

ABSTRAK

Mira Karmila, 1202100042: Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen di Kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak di Kelompok B RA Al-Muhajir Panyileukan Kota Bandung belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat anak jarang mengucapkan salam ketika tiba di sekolah, anak belum mampu bersikap baik ketika bermain dengan temanya, saat kegiatan berdoa melakukannya dengan suara menjerit. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode bermain peran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Kelompok B RA Al Muhajir Panyileukan Kota Bandung ini adalah untuk mengetahui: 1) Perkembangan nilai agama dan moral anak melalui metode bermain peran pada kelas eksperimen; 2) Perkembangan nilai agama dan moral anak melalui metode bercerita pada kelas kontrol; dan 3) Perbedaan perkembangan nilai agama dan moral anak antara menggunakan metode bermain peran dengan metode bercerita.

Penelitian ini berdasarkan pada suatu pemikiran bahwa dalam mengembangkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini diperlukan metode pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Metode bermain peran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pada anak usia dini untuk mengembangkan nilai agama dan moral. Saat bermain peran anak mengalami imajinasi yang memungkinkan anak untuk mempraktikkan perilaku moral dan agama dalam konteks yang terkendali.

Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design* serta melalui pola *pretest, treatment* dan *posstest* terhadap dua kelompok untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral pada anak. Kelas B1 sebanyak 15 anak (kelas kontrol) dan kelas B2 sebanyak 15 anak (kelas eksperimen). Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Proses analisis data melibatkan uji instrumen terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji parsial item per indikator, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bermain peran diperoleh nilai rata-rata 54 dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode bermain peran diperoleh nilai rata-rata 88. Sedangkan perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bercerita diperoleh nilai rata-rata 47 dan setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 74. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,903 > t_{tabel} = 1,701$ maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Artinya terdapat perbedaan perkembangan nilai agama dan moral pada anak antara pembelajaran menggunakan metode bermain peran dengan metode bercerita di Kelompok B RA Al Muhajir Panyileukan Kota Bandung.